

**UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *DISCRETIONARY ACCRUALS*
DAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

Skripsi



Disusun oleh:
RAVAELA AMBA MASIKU
12150067
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2019

HALAMAN PENGAJUAN

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :

Ravaela Amba Masiku

12150067

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2019

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan Judul

**UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *DISCRETIONARY ACCRUALS*
DAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

RAVAELA AMBA MASIKU

12150067

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 27 Juni 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA

(Ketua Tim/Dosen Penguji)

2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Akt., CA

(Dosen Penguji)

3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA, CMA

(Dosen Pembimbing /Dosen Penguji)

Yogyakarta, 01 JUL 2019

Disahkan Oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Singgih Santoso, MM

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt. CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *DISCRETIONARY ACCRUALS* DAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil tiruan dari karya pihak lain, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 Juni 2019



RAVAELA AMBA MASIKU

12150067

HALAMAN MOTTO

“Lakukanlah kewajibanmu dengan setia terhadap Tuhan, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya, dan dengan tetap mengikuti segala ketetapan, perintah, peraturan dan ketentuan-Nya, seperti yang tertulis dalam hukum Musa, supaya engkau beruntung dalam segala yang kaulakukan dan dalam segala yang kau tuju”.

(1 Raja-raja 2:3)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”.

(Filipi 4:6-7)

“Di dalam kasih karunia kita berdiri dan kita bermegah dalam pengharapan dan akan menerima kemuliaan Allah. Dan bukan hanya itu, kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan dan pengharapan tidak mengecewakan karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita”.

(Roma 5:2-5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak bimbingan, doa, masukan, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mempersembahkan buah pikiran untuk :

1. Tuhan Yesus Kristen atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Christine Novita Dewi,.SE,.M.Acc,.Ak,.CA,.CMA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Kedua orangtua Ayah Daniel Amba Masiku dan Ibu Polina Masontik yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih setianya untuk menyemangati penulis serta memenuhi segala kebutuhan selama penulis menempuh perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Saudara-saudara Oktavianus Daen Mamusu, Nelma Daen Mamusu, Sherly Daen Mamusu, Nikodemus Masiku, Cristian Masiku serta ponakan-ponakan yang selalu memotivasi penulis, mendoakan dan memberi kekuatan, perhatian dan masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bunda, Panda, Stefya, Bojes dan Elroy yang selalu memotivasi dan memberi dukungan serta bagi penulis dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

7. Lukas Laksmna yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun spiritual, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Sahabat terkasih Yennifer, Febri Novita Mala Sitompul, Novia, teman-teman kos, teman-teman UKM DWPH. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi suka duka dalam penulisan skripsi ini, serta memberikan bantuan dan semangat serta dukungan dan doa bagi penulis.
9. Seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2015, dan juga teman-teman kampus lainnya. Terima kasih atas kebersamaandi masa-masa kuliah yang telah kita lewati bersama di Universitas Kristen Duta wacana.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat penuliskan sebutkan satu-persatu, hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur patut dipanjatkan kepada Yang Maha Kuasa Tuhan Yesus Kristus, Bapa di Surga atas kasih dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Discretionary Accruals* dan Opini Audit *Going Concern*”.

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis di Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi, masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa memberkati dan melimpahkan berkat-Nya.

Yogyakarta, 19 Juni 2019



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	10
2.1.2 Opini Audit	11
2.1.3 Opini Audit <i>Going Concern</i>	14
2.1.4 Signaling Theory.....	15
2.1.5 Reputasi Auditor	16
2.1.6 Manajemen Laba (<i>Discretionary Accruals</i>).....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian	20
2.3.1 Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap <i>Discretionary Accruals</i>	20
2.3.2 Hubungan Antara <i>Discretionary Accruals</i> dan <i>Going Concern</i> Pada Perusahaan yang Diaudit Oleh Kantor Akuntan Publik Big 4 Lebih Rendah Dibanding Perusahaan yang Diaudit Oleh Kantor Akuntan Publik Non-Big 4	23

2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	24
BAB III		26
METODOLOGI PENELITIAN.....		26
3.1	Data	26
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	27
3.2.1	Variabel Dependen.....	27
3.2.2	Variabel Independen	29
3.2.3	Variabel Kontrol.....	29
3.3.	Desain Penelitian	32
3.3.1.	Statistik Deskriptif	32
3.3.2	Uji Pemilihan Metode Data Panel.....	33
3.3.3	Uji Asumsi Klasik	33
3.3.4	Model Fixed Effect (FE)	35
3.3.5	Metode Random Effect (RE)	35
3.3.6	Regresi Logistik	36
3.3.7	Hausman Test.....	36
3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis	37
3.4.1	Model Statistik	37
3.4.2	Uji Statistik t	38
3.4.3	Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	38
BAB IV		39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Deskripsi Data Penelitian	39
4.2	Statistik Deskriptif.....	39
4.3	Hasil Pengolahan Data	42
4.3.1	Pengujian Regresi Model Data Panel.....	42
4.3.2	Uji Asumsi Klasik	44
4.4	Analisis Hasil Regresi Fixed Effects	47
4.4.1	Uji Model t	48
4.4.2	Koefisien Determinasi R ²	49
4.5	Analisis Hasil Regresi Logistik (Hipotesis 2)	49
4.6	Analisis dan Pembahasan	51

4.6.1	Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Discretionary Accruals</i>	51
4.6.2	Analisis hubungan antara <i>discretionary accruals</i> dan laporan audit <i>going concern</i> pada perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang Big 4 lebih rendah daripada perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik Non-Big 4.....	53
BAB V.....		56
KESIMPULAN DAN SARAN.....		56
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Keterbatasan dan Saran Penelitian	57
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN.....		61

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	39
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Fixed-effects.....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	43
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.7 Uji Heteroskedasitas	46
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Wooldridge.....	47
Tabel 4.9 Analisis Regresi Fixed Effects.....	47
Tabel 4.10 Analisis Regresi Logistik.....	50

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian..... 25

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel.....	61
Lampiran 2 : Uji Statistik Deskriptif.....	63
Lampiran 3 : Uji Normalitas (Uji Statistik Deskriptif, Detail)	64
Lampiran 4 : Uji Fixed Effects	69
Lampiran 5 : Uji Hausman.....	70
Lampiran 6 : Multikolonieritas	71
Lampiran 7 : Uji Heteroskedastisitas	71
Lampiran 8 : Uji Autokorelasi	71
Lampiran 9 : Regresi Fixed Effects	71
Lampiran 10 : Regresi Logistik Keseluruhan	72

©UKDW

**UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *DISCRETIONARY ACCRUALS*
DAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

Ravaela Amba Masiku

12150067

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : ravaela.masiku@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji konservatisme auditor dalam hal reaksi auditor terhadap akrual diskresioner yang dilakukan oleh perusahaan dan keterbatasan auditor untuk menerbitkan opini *Going Concern* (GC). Populasi penelitian terdiri dari 672 pengamatan dari 69 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2017. Penulis menggunakan model modifikasi Jones untuk mengukur akrual diskresioner sebagai proksi manajemen laba. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap akrual diskresioner, hal tersebut diperkuat dengan pengaruh akrual diskresioner dan opini audit going concern yang diaudit oleh kantor akuntan publik Big 4 lebih rendah dari perusahaan yang tidak diaudit oleh kantor akuntan publik Non-Big 4.

Kata kunci : Reputasi auditor, Akrual diskresioner, Opini audit going concern

AUDIT FIRM SIZE, DISCRETIONARY ACCRUALS AND GOING CONCERN OPINION

Ravaela Amba Masiku

12150067

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : ravaela.masiku@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to examine auditor's conservatism in term of their reaction to client's earnings management behavior and their limitations to issue the going concern opinions (GCO). The population of this study consist of 672 observations from 69 companies are listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) during the years 2012-2017. The author used the modified Jones model to measure discretionary accruals as a proxy for earnings management. The results of this study indicate that size of audit firm to have a positive effect to discretionary accruals, this is reinforced by the effect of discretionary accruals and going concern opinion on companies that audited by audit firms Big four lower than companies that audited by audit firms Non-Big four.

Keywords : Auditor reputation, Discretionary accruals, Going concern opinion

**UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *DISCRETIONARY ACCRUALS*
DAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

Ravaela Amba Masiku

12150067

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : ravaela.masiku@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji konservatisme auditor dalam hal reaksi auditor terhadap akrual diskresioner yang dilakukan oleh perusahaan dan keterbatasan auditor untuk menerbitkan opini *Going Concern* (GC). Populasi penelitian terdiri dari 672 pengamatan dari 69 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2017. Penulis menggunakan model modifikasi Jones untuk mengukur akrual diskresioner sebagai proksi manajemen laba. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap akrual diskresioner, hal tersebut diperkuat dengan pengaruh akrual diskresioner dan opini audit going concern yang diaudit oleh kantor akuntan publik Big 4 lebih rendah dari perusahaan yang tidak diaudit oleh kantor akuntan publik Non-Big 4.

Kata kunci : Reputasi auditor, Akrual diskresioner, Opini audit going concern

AUDIT FIRM SIZE, DISCRETIONARY ACCRUALS AND GOING CONCERN OPINION

Ravaela Amba Masiku

12150067

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : ravaela.masiku@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to examine auditor's conservatism in term of their reaction to client's earnings management behavior and their limitations to issue the going concern opinions (GCO). The population of this study consist of 672 observations from 69 companies are listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) during the years 2012-2017. The author used the modified Jones model to measure discretionary accruals as a proxy for earnings management. The results of this study indicate that size of audit firm to have a positive effect to discretionary accruals, this is reinforced by the effect of discretionary accruals and going concern opinion on companies that audited by audit firms Big four lower than companies that audited by audit firms Non-Big four.

Keywords : Auditor reputation, Discretionary accruals, Going concern opinion

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Opini audit *going concern* seringkali dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan publik terhadap perusahaan yang menerimanya. *Going concern* diasumsikan sebagai suatu asumsi yang mendasar dalam akuntansi dan auditor memiliki akuntabilitas untuk mengevaluasi status keberlanjutan usaha dari masing-masing klien mereka (Kaplan dan William, 2012). Laporan audit sangat penting dalam proses audit, dikarenakan laporan audit sebagai jembatan antara manajemen dan pengguna laporan keuangan seperti investor dan kreditor. *Stakeholder* akan menggunakan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh auditor disertai dengan opininya sebagai bahan penilaian, pertimbangan, dan acuan dari para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Namun pelaporan laba dalam laporan keuangan belum tentu menunjukkan laba yang sesungguhnya, karena laba tersebut mungkin mengandung unsur akrual yang dapat menjadi risiko informasi akibat manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Oleh karena itu, auditor sangat konservatif dalam memberikan opini audit terhadap laporan keuangan perusahaan, terlebih ketika auditor mengeluarkan opini *going concern* berarti perusahaan sedang diragukan keberlangsungan hidupnya. Hal ini dapat dijadikan sebagai *early warning* (peringatan dini) bagi para pengguna laporan keuangan karena merupakan suatu sinyal negatif bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang bermasalah. Apabila terdapat keraguan yang signifikan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka oleh standar

professional auditor harus mengungkapkan ketidakpastian dalam laporan mereka. Standar Auditing Seksi 570 menyatakan bahwa, tanggung jawab auditor adalah untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang ketepatan penggunaan asumsi kelangsungan usaha oleh manajemen dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, dan untuk menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (SPAP 2013). Auditor dituntut untuk memberikan keyakinan yang memadai atas suatu laporan keuangan perusahaan, bahwa laporan tersebut tidak mengandung salah saji material yang nantinya akan menyesatkan pengguna laporan keuangan. Opini yang diberikan merupakan pernyataan kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (IAI : SPAP, 2001).

Keputusan *going concern* atas dasar audit yang telah dilakukan oleh auditor independen menimbulkan asumsi yang kontroversial dan konsekuensial, contohnya ketika terdapat keraguan substansional tentang kelanjutan operasi bisnis, kelanjutan pengukuran, klasifikasi aset dan hutang berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, yang dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam estimasi mereka terhadap perusahaan Mahdi Salehi dkk (2018). Dalam Standar Audit 341, kelangsungan hidup entitas dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal yang berlawanan. Biasanya, informasi yang secara signifikan berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup entitas adalah berhubungan dengan ketidakmampuan entitas dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aset kepada pihak luar melalui bisnis biasa, restrukturisasi utang,

perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar, dan kegiatan serupa yang lain. Diterbitkannya opini *going concern* merupakan hal yang tidak diharapkan oleh perusahaan karena dapat berdampak buruk bagi perusahaan, misalnya kemunduran harga saham, kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman, serta ketidakpercayaan investor, kreditor dan karyawan terhadap manajemen perusahaan. Namun, pihak manajemen yang mempunyai kepentingan tertentu akan cenderung menyusun laporan keuangan berdasarkan tujuannya dan bukan untuk kepentingan pemilik perusahaan. Dalam penelitian Scott (2015), menyatakan bahwa manajemen laba merupakan sebuah intervensi manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal, dengan sebuah kebijakan meratakan, menaikkan atau menurunkan pelaporan laba. Kelonggaran di dalam metode akuntansi sering dimanfaatkan oleh manajemen untuk membuat kebijakan-kebijakan (*discretionary*) yang dapat mempercepat pengakuan pendapatan atau menunda pengakuan biaya, agar laba perusahaan yang disampaikan bisa menjadi lebih kecil atau lebih besar sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini, manajemen laba dideteksi dengan model perhitungan *Modified Jones* yang mengukur nilai akrual diskresioner dalam bentuk nilai *error term* dari persamaan regresi total akrual. Akrual diskresioner merupakan kebijakan akuntansi yang memberikan keleluasaan pada manajemen untuk menentukan jumlah transaksi akrual secara fleksibel. Transaksi akrual diskresioner tersebut yang biasanya dimanfaatkan oleh manajemen untuk memanipulasi laba yang dilaporkan.

Di bawah Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS), konservatisme dapat menimbulkan dua masalah yaitu selama peningkatan ekonomi, keuntungan tertekan secara artifisial, dan kehilangan kesempatan investasi yang baik bagi

investor, dan selama penurunan siklus ekonomi, cadangan laba dapat digunakan untuk memanipulasi peningkatan entitas penghasilan (Hoogervorst, 2012). Tingkat konservatisme auditor juga dapat dinilai berdasarkan ukuran kantor akuntan publik yakni Big4 dan Non-Big4, hal ini disajikan dalam penelitian Butler, 2004; Muramiya dan Takada, 2010; Hadriche, 2015, yang menjelaskan bahwa semua auditor cenderung konservatif sampai batas waktu tertentu, tetapi auditor terkenal dalam artian anggota Big4 mungkin lebih konservatif daripada auditor Non-Big4 karena mereka memiliki keahlian sumber daya manusia yang lebih tinggi atau kemungkinan mereka kehilangan kredibilitas. Hasil penelitian DeAngelo (1981) menunjukkan semakin besar ukuran kantor akuntan publik, semakin baik kualitas audit yang akan dihasilkan. Oleh karena itu, secara tidak langsung kantor akuntan publik Big 4, yang memiliki ukuran yang besar dianggap memiliki kualitas audit yang baik. Choi et al. (2010) juga menemukan ukuran KAP yang lebih besar akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibanding ukuran KAP yang lebih kecil. Namun, penelitian yang berbeda dari Pratiwi (2010) dan Pardede (2010) yang dilakukan di Indonesia, hasilnya menunjukkan bahwa ukuran KAP atau tipe KAP yang di lambangkan oleh Big 4 dan Non- Big 4 tidak mempunyai pengaruh dengan kualitas audit. Artinya KAP Big 4 belum tentu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik daripada KAP Non-Big 4. Juga hasil penelitian Chairunissa Nindita dan Sylvia Veronika Siregar (2012) yang menyaksikan semua perusahaan yang diaudit oleh KAP Big four dan Non-Big four menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran kantor akuntan publik dengan kualitas audit. Ukuran KAP yang besar tidak selalu menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Muliawan (2017) membuktikan bahwa

ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian Novita (2009) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Dalam surat pernyataan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2018 yang menetapkan indikator kualitas audit dalam rangka mendorong peningkatan kualitas jasa audit yang relevan pada level KAP di Indonesia menyaksikan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak lagi sebagai acuan dalam penilaian kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan adanya fakta-fakta kasus yang dilakukan oleh beberapa anggota KAP Big 4 seperti kasus Ernst and Young (EY) yang merilis laporan hasil audit dengan status Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap perusahaan telekomunikasi pada tahun 2011 yang didasarkan atas bukti yang tidak memadai. Juga kasus yang terjadi pada KAP Deloitte bersama dua akuntan publik lainnya yakni Marlinna dan Merliyana Samsul yang menerbitkan laporan audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan atau SNP Finance, namun hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan hal yang berbeda yakni SNP Finance mengalami gagal bayar bunga Medium Term Notes (MTN) yang tidak dicantumkan pada hasil audit Deloitte.

Perbedaan hasil penelitian tersebut serta fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan juga dengan dikeluarkannya surat pernyataan oleh IAPI yang membuat menarik untuk lebih diteliti, dalam penelitian ini penulis ingin menguji konservatisme auditor dari dua perspektif dalam hal reaksi auditor terhadap *discretionary accruals* dan keterbatasan auditor untuk menerbitkan opini *Going Concern* (GC).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan mengenai pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap kualitas audit. Perumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap *discretionary accruals* yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Hubungan antara *discretionary accruals* dan *going concern* pada perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik Big 4 lebih rendah daripada perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik Non-Big 4.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh ukuran kantor akuntan publik dalam mendeteksi manajemen laba (*discretionary accruals*) pada sektor usaha manufaktur.
2. Untuk menemukan bukti empiris hubungan antara *discretionary accruals* dan *going concern* pada perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik Big 4 dan Non-Big 4 pada sektor usaha manufaktur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor dan pemangku kepentingan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan guna dalam pengambilan keputusan investasi, serta untuk mengetahui bahwa konservatisme auditor akan efektif dalam mengurangi manipulasi pelaporan keuangan. Juga bagi

auditor untuk lebih konservatif dalam memberikan opini *going concern* bagi laporan keuangan perusahaan dan lebih memiliki kemampuan dalam mendeteksi adanya praktik manajemen laba pada perusahaan yang diaudit.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan landasan pemikiran secara garis besar. Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan atau fenomena yang memerlukan pemecahan melalui suatu penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab pada skripsi.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori dan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan pengumpulan data dan pengolahan data. Berisi penjelasan mengenai variabel – variabel penelitian, penentuan sampel, sumber dan jenis data, serta alat analisis yang akan digunakan.

Bab 4 Analisis Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil. Deskripsi objek penelitian membahas secara umum objek penelitian. Analisis data menitikberatkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Interpretasi hasil menguraikan interpretasi hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk argumentasi atau dasar kebenarannya.

Bab 5 Penutup

Bab ini berisi simpulan dan saran-saran yang didasarkan atas hasil penelitian. Simpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan. Saran merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan terhadap 96 perusahaan sampel selama enam tahun diperoleh beberapa kesimpulan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap *discretionary accruals* yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* tetap akan cenderung untuk melakukan tindakan *Discretionary Accruals*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Mahdi Salehi et.al (2018) yang menyatakan bahwa hubungan antara ukuran kantor berpengaruh terhadap akrual diskresioner. Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan antara *discretionary accruals* dan opini audit *going concern* bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 lebih rendah daripada perusahaan yang diaudit oleh KAP Non-Big 4. Hasil dari hipotesis ini sejalan dengan penelitian Novita (2009), Chairunissa Nindita dan Sylvia Veronica Siregar (2012) dan Tamba (2009).

Secara keseluruhan disimpulkan bahwa hasil pengujian dapat memberi bukti yang konsisten dengan penelitian sebelumnya. Pengujian sensitifitas atas pengukuran ukuran KAP memberikan bukti bahwa ukuran KAP baik KAP Big 4 maupun Non-Big 4 memiliki kesamaan kemampuan dalam mendeteksi *discretionary accruals* dan menerbitkan laporan audit *going concern*. Hasil penelitian ini juga membuktikan dikeluarkan surat putusan oleh Institut Akuntan

Publik Indonesia (IAPI) yang menyaksikan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik tidak lagi sebagai acuan dalam penilaian kualitas audit.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi penulis seperti, minimnya data perusahaan yang menerima opini audit *going concern* karena penelitian hanya terfokus pada satu sektor industri yaitu manufaktur, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti seluruh sektor industri yang terdaftar di BEI kecuali industri keuangan untuk menghasilkan data yang bervariasi serta menambahkan pengukuran ukuran KAP seperti; jumlah rekan, jumlah klien, jumlah auditor dan jumlah total pendapatan KAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, C. D. (1998). The Effect of Quality on Earnings Management. *Comtemporary Accounting Research*, 15, 1-24.
- Butler, M. A. (2004). An Empiricall Analysis of Auditor Reporting and Its Association ith Abnormal Accruals . *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 37 No.2 pp 139-165.
- Choi, J. K. (2010). Audit Office Size, Audit Quality and Audit Pricing. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 73-97.
- Dahlan, M. (2009). Analisis Hubungan Antara Kualitas Audit Dengan Diskresioner Akrual dan Kebebasan Auditor . *Working paper : Universitas Padjajaran*.
- DeAngelo, L. (1981). Auditor Size and Auditor Quality. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 3 No. 3, pp 183-189.
- Fajri, T. (2008). Analisis Pengaruh Praktek Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Skripsi, Universitas Indonesia*.
- Francis, J. &. (2009). Big 4 Office Size and Audit Quality. *The Accounting Review*, 84, 1521-1552.
- Hadriche, M. (2015). Auditor Reputation, Audit Opinion, and Earning Management : Evidence from French Banking Industry. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, Vol. 11 No. 7, pp 341-352.
- Hoogervorst, H. (2012). Dispelling Myths abaout IFRS: Introductory Remarks by Hans Hoogervorst, Chairman of the International Accounting Standard Board.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2018). *Keputusan Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*. Jakarta.Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- J. Mutchler, H. M. (1989). A test of the incremental explanatory power of opinions qualified for consistency and uncertainty. *The Accounting Review* 64, 28-59.

- Jensen, M.C and Meckling, W.H (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Kaplan, E. d. (2013). The changing relationship between audit firm size and going concern reporting. *Journal of Accounting, Organizaton and Society*, Vol 37 No.5 , pp 199-232.
- Komalasari, A. (2004). Analisis Pengaruh Kualitas Opini Audit dan Proxy Going Concern terhadap Opini Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.29 No.2, Juli : 1-14.
- Mahdi Salahi, H. T. (2018). The impactof auditor conservatism on accruals and going concern opinion. *Emeraldinsight*, pp 129-150.
- Muliawan, E. K. (2017). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Auditor Switching, dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .
- Muramiya, K. a. (2010). Auditor Conservatism, Abnormal Accruals, and Going Concern Opinion . *Journal of Modern Accounting and Auditing*.
- Novita, E. (2009). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2005-2007. *Skripsi : Universitas Airlangga*.
- Pardede, E. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit: Studi Empiris Perusahaan Mmanufaktur 2005-2008. *Skripsi : Universitas Indonesia*.
- Pratiwi, S. (2010). Pengaruh Auditor Big 4 dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi : Universitas Indonesia*.
- Rahman, A. d. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin*.
- Rodriquez, M. C. (2010). Big auditor, private firms, and accounting conservatism : Spanish evidence. *Eurepoen Accounting Review*, vol. 19 No.1, pp 131-159.
- Santosa, A. d. (2007). Analisi Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan penerimaan opini audit going concern . *JAAI*, pp 141-158.
- Scott, R. W. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Siregar, C. N. (2012). Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 91-104.
- Standar Profesional Akuntan Publik. (2012). *Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Salemba Empat.

- Standar Profesional Akuntan Publik. (2012). *Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Svanberg, J. d. (2014). Lost revenues associated with going concern modified opinions in the Swedish audit market. *Journal of Applied Accounting Research* 15, 197-214.
- Tamba, R. (2010). Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi : Universitas Sumatera Utara*.

©UKDW